

Sosialisasi Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Bersama Karang Taruna Bakti Jaya di Babakan Pocis Kota Tangerang Selatan

Situ Nur Adila^{1*}, Adinda Valentina², Qatadah Al Baidhawie³, Oktaviana Purnamasari⁴

¹Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

⁴Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

oktaviana.purnamasari@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dalam Karang Taruna Bakti Jaya merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak dalam bidang sosial dan menjadi mitra kami dalam menjalankan kegiatan ini. Dalam rangka upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 Karang Taruna Bakti Jaya melakukan kegiatan rutin penyemprotan disinfektan. Akan tetapi Karang Taruna Bakti Jaya kurang pengetahuan dan memahami cara pembuatan disinfektan menggunakan bahan aktif rumah tangga seperti sodium hipoklorit dan hanya mengandalkan cairan disinfektan yang dijual di Pasaran. Padahal, pembuatan disinfektan secara mandiri cukup praktis dan mudah. Maka dari itu kami menghadirkan tiga program kegiatan kkn yaitu sosialisasi, pembuatan, dan penyemprotan disinfektan bersama Karang Taruna Bakti Jaya. Tujuan program ini memberikan edukasi mengenai pembuatan disinfektan dengan menggunakan bahan aktif rumah tangga dan melaksanakan upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekitar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *online* dan luring dengan mematuhi protokol kesehatan yang baik. Hasil dari kegiatan ini Karang Taruna Bakti Jaya sudah memahami bagaimana melakukan disinfeksi yang tepat, cara pembuatan disinfeksi menggunakan bahan aktif rumah tangga, serta masyarakat telah menyadari pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih di situasi pandemi Covid-19 menggunakan disinfektan.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Disinfektan, Karang Taruna, Covid-19

ABSTRACT

The University of Muhammadiyah Jakarta Real Work Lecture 2021 is a student activity carried out in the form of community service, students use their skills and knowledge to serve the community. In Karang Taruna Bakti Jaya is a youth organization engaged in the social sector and is our partner in carrying out this activity. In the context of efforts to handle and prevent the spread of the Covid-19 virus, Karang Taruna Bakti Jaya carries out routine activities of spraying disinfectants. However, Karang Taruna Bakti Jaya lacks knowledge and understanding of how to make disinfectants using household active ingredients such as sodium hypochlorite and only relies on disinfectant liquids sold in the market. Making disinfectant independently is quite practical and easy. Therefore, we present three community service programs: socialization, manufacture, and spraying disinfectants with Karang Taruna Bakti Jaya. The purpose of this program is to provide education about the manufacture of disinfectants using household active ingredients and carry out efforts to handle and prevent the spread of the Covid-19 virus in the surrounding environment. The method of carrying out this activity is carried out *online* and offline by complying with good health protocols. As a result of this activity, Karang Taruna Bakti Jaya has understood how to carry out proper disinfection and make disinfection using household active ingredients. The community has realized the importance of keeping the environment clean in the Covid-19 pandemic situation using disinfectants.

Keywords: Community Dedication, Disinfectants, Karang Taruna, Covid-19

KAJIAN INTERNALISASI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Allah SWT dalam quran surat Al-Baqarah ayat 249 berfirman mengenai wabah penyakit yang menimpa suatu negeri. Hal itu dikarenakan meminum air sungai.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اعْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَفَّوْا اللَّهُ كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةَ كَثِيرَةٍ بِإِذْنِ اللَّهِ

Maka ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata, "Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barangsiapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barangsiapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan." Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, "Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya." Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, "Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah." Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

Dalam surat Hud ayat 64-65 Allah SWT berfirman mengenai wabah penyakit yang menyerang kaum Tsamud. Kaum tersebut diberikan azab berupa wabah penyakit karena melanggar perintah Allah, yakni menyembelih unta. Maka, Allah SWT menurunkan azab berupa penyakit setelah tiga hari mereka bersuka ria (menyembelih unta).

وَيَقَوْمٌ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ
فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَلِكَ وَعَذَابٌ غَيْرٌ مَكْدُوبٍ

Dan wahai kaumku! Inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu menggangukannya dengan gangguan apa pun yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa (azab)."Maka mereka menyembelih unta itu, kemudian dia (Saleh) berkata, "Bersukarialah kamu semua di rumahmu selama tiga hari. Itu adalah janji yang tidak dapat didustakan."

Dalam Quran surat Al Anbiya' ayat 83 Allah SWT berfirman mengenai ayat Alquran tentang wabah penyakit yang menimpa Nabi Ayub. Penyakit itu adalah judzam (kusta atau lepra) yang menyerang fisiknya.

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang."

Dari Usamah Ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Thaun adalah wabah yang dikirim kepada satu kelompok dari Bani Israil atau kepada orang-orang sebelum kalian. Jika kalian mendengarnya di suatu negeri, maka janganlah kalian mendatanginya. Dan jika Thaun menjangkiti suatu negeri sementara kalian disana maka jangan keluar untuk menghindarinya." Abu Nadhr berkata, Jangan ada yang membuatmu keluar selain untuk menghindarinya.' (HR Al Bukhari 3473, Muslim 2218, At-Tirmidzi 1065, Ahmad 5/201, Al-Bukhari 5729, Abu Dawud 3103).

1. PENDAHULUAN

Terjadinya wabah virus korona pada tahun 2019 di Wuhan, Cina kemunculannya begitu mengejutkan dan menyebar begitu cepat. Virus Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini dapat menyebabkan infeksi ringan seperti flu, demam, maupun batuk. Namun, virus ini dapat juga menyebabkan infeksi pernapasan

berat pada paru-paru (pneumonia). Sebanyak 215 negara dilaporkan telah terkena dampak Covid-19, pada 29 Juli 2021, sudah lebih dari 196 juta kasus terpapar virus korona di antaranya sebanyak 4,19 juta jiwa meninggal dunia akibat virus ini.

Di Indonesia sendiri sudah lebih dari 3,29 juta kasus dengan angka kematian 88.659 juta jiwa. Virus ini dapat ditularkan melalui manusia, disebabkan karena adanya kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dengan jarak kurang dari satu meter melalui percikan air liur akibat batuk, bersin, atau menghembuskan nafas. Percikan air liur (Droplet) ini tidak bisa bertahan di udara, akan tetapi akan jatuh ke permukaan benda-benda mati dan akan menyebarkan virus (WHO, 2020). Oleh karena itu, begitu banyaknya Negara yang terpapar virus Covid-19 maka WHO (World Health Organization) merekomendasikan langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang telah di implementasikan di Indonesia yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker (Republik Indonesia, 2020).

Selain itu, dengan menjaga lingkungan yang bersih dan mencegah penyebaran virus Covid-19 yang diakibatkan droplet yang jatuh pada permukaan benda-benda mati. Maka dari itu, diperlukannya melakukan disinfeksi. Disinfeksi merupakan upaya untuk membersihkan permukaan benda-benda mati dari virus, kuman, maupun bakteri menggunakan bahan-bahan disinfektan.

Definisi disinfeksi menurut Occupational Safety and Health Branch dalam (Athena, Puspita, & Laelasari, 2020) menyatakan bahwa disinfeksi adalah proses pengurangan jumlah mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi terkontaminasi oleh mikroorganisme dengan menggunakan bahan (disinfektan) yang dapat berfungsi untuk menghancurkan mikroorganisme berbahaya. Perlu diketahui bahwa disinfektan tidak boleh digunakan pada manusia karena dapat menyebabkan iritasi pada kulit bahkan gangguan pernapasan, bahan yang digunakan untuk manusia sendiri yaitu bahan antiseptik.

Menurut Riduwan dalam (Churaez, Firmansyah, Mahmudah, Ramadani, & Ramli, 2020) Pengabdian pada masyarakat merupakan aktivitas yang bertujuan dalam membantu

masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan tanpa balas budi dengan bentuk apapun. Oleh karena itu dengan adanya Program Kegiatan KKN 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi sarana dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Melihat situasi dan kondisi di masa pandemi Covid-19 ini para elemen masyarakat diminta untuk turun tangan bersama-sama menghadapi pandemi Covid-19 dan merupakan kesempatan bagi umat islam untuk melaksanakan kebajikan. Berdasarkan Al-quran dan As-sunnah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertawaklah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya [Al-Mai'dah:]

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan. Menyuruh untuk berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. [Q.S. Ali Imran: 104]

Maka dari itu, dibutuhkan peran masyarakat terutama para pemuda yang memiliki tanggung jawab sosial demi pembangunan bangsa untuk ikut dalam partisipasi penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 salah satunya organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna.

Menurut Muslim dalam (Pratama & Rahmat, 2018) Karang taruna merupakan tempat dalam pembinaan dan pengembangan para penerus bangsa yaitu pemuda yang aktif dalam pembangunan Negara serta pada kesejahteraan sosial dimana Karang Taruna sebagai salah satu wadah untuk berkreasi dalam pengembangan keterampilan.

Karang Taruna bakti jaya merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang sosial dalam membantu pembangunan masyarakat yang terletak di Jl. AMD Babakan Pocis Gg. Atmaja (Pesona Utama II) RT 08/ 02

Kelurahan Bakti Jaya, Kota Tangerang Selatan. Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya di wilayah Tangerang Selatan Kelurahan Bakti Jaya, Karang Taruna Bakti Jaya melakukan upaya penanganan dan pencegahan penyebaran Virus Covid-19 yaitu salah satunya dengan melakukan penyemprotan disinfektan di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan ini sudah menjadi jadwal rutin bagi Karang Taruna Bakti Jaya mengingat angka kasus penyebaran Covid-19 di Kampung Babakan Pocis ini mengalami peningkatan. Menurut data melalui *website* (Kota Tangerang Selatan, 2021) terdapat 509 kasus positif Covid-19 dan enam meninggal dunia di Babakan Pocis Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Maka untuk mengantisipasi penyebaran virus yang begitu cepat Sayangnya kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh Karang Taruna tidak memanfaatkan penggunaan bahan aktif yang berasal dari bahan pembersih rumah tangga mengingat banyaknya jumlah rumah penduduk di Babakan Pocis Kota Tangerang Selatan dan kegiatan ini dilakukan selama pandemi Covid-19 tentunya membuat pengeluaran keuangan akan jauh lebih boros.

Karang Taruna Bakti Jaya menggunakan bahan disinfektan komersial yang dijual *online* maupun *offline*. Padahal penggunaan bahan disinfektan dengan bahan aktif yang berasal dari cairan pembersih rumah tangga jauh lebih murah, efisien, dan pembuatannya pun terbilang mudah dibandingkan membeli bahan disinfektan yang sudah jadi, karena untuk lima liter cairan disinfektan yang sudah jadi bisa dikenakan rata-rata harga sekitar 45 ribu hingga ratusan ribu rupiah hal tersebut tentunya berbanding jauh dengan membuat cairan disinfektan sendiri menggunakan cairan pembersih rumah tangga yang dapat dibuat sebagai cairan disinfektan.

Berdasarkan permasalahan di lapangan dapat diketahui bahwa Karang Taruna Bakti Jaya tidak memahami cara pembuatan cairan disinfektan dengan bahan aktif cairan pembersih rumah tangga, mereka beralasan bahwa tidak mengetahui bahan aktif apa saja yang digunakan sebagai cairan disinfektan dan teknis pembuatannya. Ditambah pada saat pelaksanaan penyemprotan disinfektan Karang Taruna Bakti Jaya tidak memenuhi protokol

kesehatan yang baik yaitu alat dan perlengkapan apa saja yang perlu digunakan saat melakukan penyemprotan disinfektan. Maka dari itu, dalam memenuhi bentuk pengabdian masyarakat di tengah situasi pandemic Covid-19 peneliti membuat program pengabdian masyarakat khususnya kepada Karang Taruna dan Penduduk Babakan Pocis yaitu “Sosialisasi Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Bersama Karang Taruna Bakti Jaya di Babakan Pocis,, Kota Tangerang Selatan.

2. METODE

Metode pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melibatkan 35 partisipan terdiri dari anggota Karang Taruna Bakti Jaya. Metode kegiatan yang dilakukan berbasis online dan luring.

Metode yang dilakukan yaitu pertama, tim melaksanakan rapat secara online via zoom bersama mitra Karang Taruna Bakti Jaya melakukan diskusi mengenai permasalahan yang ada di mitra dalam melakukan kegiatan penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan. Dapat ditemukan bahwa Karang Taruna Bakti Jaya tidak memiliki edukasi yang cukup bagaimana pembuatan cairan disinfektan dengan menggunakan bahan aktif rumah tangga sehingga penyemprotan disinfektan yang menjadi kegiatan rutin akan lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan membeli cairan disinfektan yang diperjual belikan.

Metode kedua, dilakukan kegiatan pembuatan disinfektan menggunakan bahan aktif rumah tangga yaitu sodium hipoklorit yang berasal dari cairan pemutih pakaian yang ampuh membersihkan mikroorganisme seperti kuman, bakteri maupun virus seperti Covid-19 dan memberikan cairan disinfektan yang dibuat oleh Siti Nur Adila, Adinda Valentina, dan Qatadah Al Baidhawie kepada Karang Taruna Bakti Jaya untuk digunakan pada kegiatan

penyemprotan disinfektan, sekaligus membuat video sosialisasi mengenai disinfektan terdiri dari:

1. Definisi disinfeksi dan disinfektan yang dijelaskan oleh Adinda Valentina
2. Alat yang digunakan untuk membuat cairan disinfektan yang dijelaskan oleh Siti Nur Adila
3. Cara dan cairan apa saja yang digunakan untuk pembuatan disinfektan yang dijelaskan oleh Siti Nur Adila dan Adinda Valentina

Video sosialisasi ini akan di bagikan ke youtube dan juga disosialisasikan di grup *whatsapp* Karang Taruna Bakti Jaya.

Metode ketiga, penyemprotan disinfektan dilaksanakan tim bersama perwakilan dari Karang Taruna Bakti Jaya di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan yaitu :

1. Arli Agasta selaku Wakil Kepala 3 Karang Taruna Bakti Jaya
2. Roni Yulianto selaku Sekretaris Jendral 1 Karang Taruna Bakti Jaya
3. Ricco Rizky Wahyudi selaku Sekretaris Jendral 2 Karang Taruna Bakti Jaya
4. Heri Wahyudi selaku bidang lingkungan dan Ketua Karang Taruna RW 02

Metode Keempat, melakukan Sosialisasi secara online dengan media poster dan video di grup *whatsapp* Karang Taruna Bakti Jaya yang terdapat seluruh anggota Karang Taruna dan youtube untuk menjadi konsumsi publik yang dipaparkan oleh Siti Nur Adila, Adinda Valentina, dan Qatadah Al baidhawie.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Kerja Kuliah Nyata Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta dilaksanakan dengan berbasis Online dan Luring. Dan tetap menggunakan protokol kesehatan yang ketat.

Program Kegiatan KKN berjudul "Sosialisasi Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Bersama Karang Taruna Bakti Jaya di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan ini memiliki 3 kegiatan utama:

1. Sosialisasi mengenai disinfektan
2. Pembuatan disinfektan
3. Penyemprotan disinfektan



Gambar 1. Pembuatan cairan disinfektan

Pada kegiatan Pembuatan disinfektan ini , bertujuan untuk memberikan edukasi secara implisit mengenai disinfektan terutama tata cara pembuatan disinfektan secara mandiri dan memberikan bantuan kontribusi cairan disinfektan yang dibuat dengan bahan cair disinfektan dengan menggunakan bahan aktif rumah tangga yaitu sodium hipoklorit sebanyak 30 ml/1 liter air (Republik Indonesia, 2020), bahwasannya pembuatan disinfektan secara mandiri akan jauh lebih efisien dari segi harga dan efektif dalam membersihkan virus-virus pada permukaan benda-benda mati. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa Karang Taruna Bakti Jaya selama ini kurang mengetahui cara pembuatan disinfektan secara mandiri karena tidak pernah mempratikkannya dan melakukan kegiatan rutin penyemprotan disinfektan dengan menggunakan cairan yang telah diperjual belikan tentunya hal tersebut akan menggunakan anggaran lebih banyak. Untuk membuat disinfektan secara mandiri sebanyak 25 liter cairan disinfektan yang merupakan banyaknya jumlah cairan yang biasa digunakan untuk penyemprotan rumah penduduk dengan menggunakan bahan aktif sodium hipoklorit berasal dari cairan pemutih pakaian. Maka, diperlukan 750 ml bahan aktif yang harganya hanya berkisar Rp15.000,00 hingga Rp20.000,00 rupiah. Setelah melakukan pembuatan disinfektan ini Karang Taruna Bakti Jaya memahami manfaat pembuatan disinfektan secara mandiri dari segi efisiensi dan keefektifannya dan Tim KKN ini juga memberikan cairan disinfektan sebanyak 25 liter dalam bentuk membantu pelaksanaan

program penyemprotan disinfektan di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan.



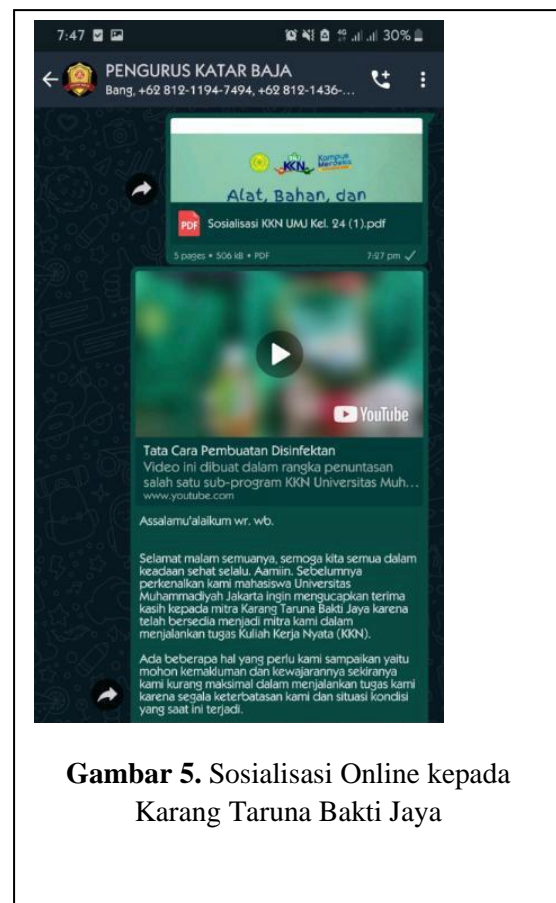
Gambar 3. Penyerahan disinfektan yang dibuat oleh KKN kelompok 24



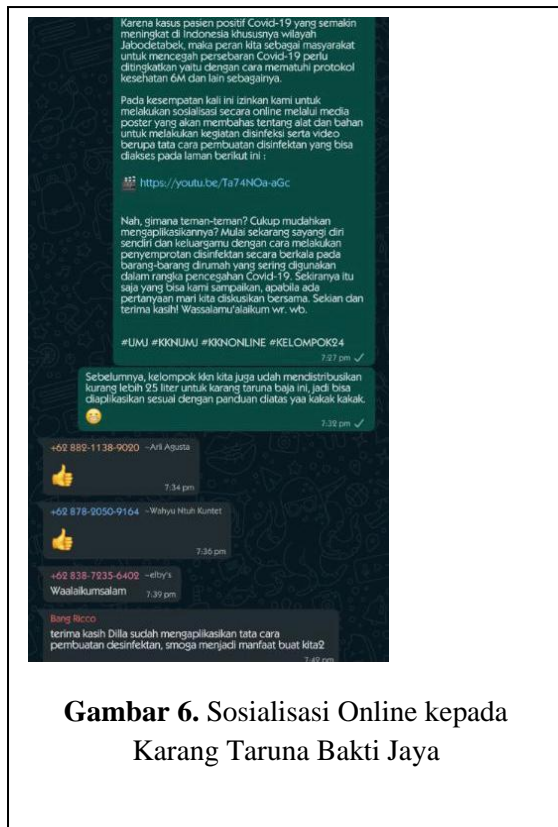
Gambar 4. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan

Pada kegiatan kedua, dilaksanakan penyemprotan disinfektan sekaligus penyerahan cairan disinfektan oleh Tim KKN kepada perwakilan dari Karang Taruna Bakti Jaya yaitu Arli Agasta, Roni Yulianto, Ricco Rizky Wahyudi, dan Heri Wahyudi di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan data bahwa penduduk Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan terdapat 509 kasus positif Covid-19 dan enam meninggal dunia di Babakan Pocis Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu (Kota Tangerang Selatan, 2021) maka dari itu dilaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan dengan menggunakan cairan disinfektan yang telah dibuat menggunakan cairan pemutih pakaian berbahan aktif sodium hipoklorit. dalam rangka penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 sekaligus mengingatkan masyarakat

pentingnya menjaga lingkungan yang bersih. Menurut Sulaeman dan Supriadi dalam (Bafadal, Malik, Sahidin, & Wahyuni, 2020) lingkungan yang bersih akan mengurangi perkembangan virus, kuman, dan bakteri sehingga masyarakat terhindar dari penyakit. Setelah dilakukan penyemprotan ini masyarakat mulai menyadari pentingnya untuk saling bekerja sama mensukseskan memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 dengan membersihkan lingkungan sekitar.



Gambar 5. Sosialisasi Online kepada Karang Taruna Bakti Jaya



Gambar 6. Sosialisasi Online kepada Karang Taruna Bakti Jaya

penyebaran virus Covid-19 . Sosialisasi ini dilakukan kepada Karang Taruna Bakti melalui grup whatsapp Karang Taruna Bakti Jaya. Penyampain pesan menggunakan media poster dan video yang dibagikan ke laman youtube juga untuk menjadi informasi bagi publik. Cara penyampaian pesan ini digunakan agar komunikan tertarik dan mengerti akan pesan yang disampaikan. Menurut Abdulla dkk dalam (Ismail, 2018) media massa baik media cetak maupun media elektronik seperti internet merupakan wadah untuk melakukan sosialisasi karena memberikan informasi seperti ilmu pengetahuan dan wawasan agar dipahami oleh manusia untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada lingkungan sekitar. Setelah melakukan sosialisasi mengenai disinfektan ini Karang Taruna Bakti Jaya memperoleh informasi baru bagaimana mekanisme pembuatan disinfekta yang baik dan benar sehingga pada pelaksanaan kegiatan rutin penyemprotan disinfektan yang dilakukan Karang Taruna Bakti Jaya lebih efisien dan efektif.

Pada kegiatan ketiga. Dilakukan sosialisasi secara online mengenai disinfektan yaitu defisini disinfektan, cara dan alat pembuatan disinfekta, bahan aktif rumah tangga yang dapat digunakan sebagai cairan disinfektan dalam rangka penanganan dan pencegahan

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata UMJ 2021 kelompok 24 ini memberikan kontribusi kepada Karang Taruna Bakti Jaya dalam memecahkan persoalan dalam menangani situasi dan kondisi pada saat pandemi Covid-19 ini yaitu memberikan sosialisasi Pembuatan, dan penyemprotan disinfektan. Sosialisasi diberikan untuk memberikan edukasi kepada Karang Taruna mengenai disinfektan sehingga Karang Taruna Bakti Jaya dapat memahami disinfektan secara baik. Pembuatan disinfektan dilakukan untuk memberikan bantuan cairan disinfektan yang dibuat dan memberikan edukasi secara implisit dalam kegiatan rutin penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh Karang Taruna Bakti Jaya dalam upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Penyemprotan Disinfektan merupakan kontribusi tim dalam melakukan upaya penanganan dan penyebaran virus Covid-19 di Babakan Pocis, Kota Tangerang Selatan bersama Karang Taruna Bakti Jaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Kelompok 24 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ 2021 ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Oktaviana Purnamasari, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam proses program kegiatan KKN UMJ 2021 berbasis *online* dan luring ini. Serta ingin mengucapkan terima kasih kepada Moh. Mulkhi Ridho, S.Kom selaku Ketua Karang Taruna Bakti Jaya. Berdasarkan nomor surat 333/KKN-LPPM UMJ/VII/2021 telah bersedia menjadi mitra dari Kelompok 24 dalam pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020/2021 yang dilaksanakan pada 01 Mei – 01 Agustus 2021 sehingga proses pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi mitra terutama disituasi pandemi Covid-19 ini dalam upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Lingkungan dengan menggunakan disinfektan.

DAFTAR PUSTAKA

Athena, Puspita, T., & Laelasari, E. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam

Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Resiko Terhadap Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 1-20. Retrieved from <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/3146> → **Jurnal Online**

Bafadal, M., Malik, F., Sahidin, & Wahyuni. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)], Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), Serta Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan Di Desa La Nipa Nipa, Kecamatan Kato, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 154-159. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13342> → **Jurnal Online**

Churaz, F. I., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., Ramadani, R., & Ramli, W. S. (2020). Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang. *Jurnal Pengabdian* , 50-55. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/view/2485/1680> → **Jurnal Online**

Ismail. (2018). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan). *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 1-15. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JISA/article/view/5406/2395> → **Jurnal Online**

Kota Tangerang Selatan, P. (2021, July 29). *Informasi Terkait Covid-19*. Retrieved from Pemerintah Kota Tangerang Selatan: <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id/> → **website pemerintah**

Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics*, 170-179. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/19192> → **Jurnal Online**

Republik Indonesia, K. K. (2020, March). *Covid19 Kemkes: Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkung dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19*. Retrieved from Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkung dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19: https://covid19.kemkes.go.id/download/Panduan_Desinfeksi_dalam_Rangka_Pencegahan_Penularan_Covid19.pdf → **Dokumen Pemerintah**

WHO. (2020, Juni 5). *WHO Covid-19 : Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid-19*. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2 → **Dokumen Pemerintah**